

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja unit pengolahan secara keseluruhan belum memenuhi kriteria yang berlaku dan kurang optimal, dilihat dari:
  - Efisiensi penyisihan pada parameter BOD, COD, TSS, amonia dan uji total coliform masih melebihi baku mutu Permen LHK No 68 Tahun 2016
  - Debit lumpur tinja yang masuk pada IPLT Sewon yaitu 87,5 m<sup>3</sup>/hari, melebihi kapasitas dengan desain unit pengolahan lumpur tinja.
2. Hasil perhitungan beban pencemaran yang diterima oleh unit pengolahan di IPAL akibat terjadinya pencampuran antara efluen lumpur tinja dengan air limbah domestik adalah sebagai berikut:

$$Q = 15560 \text{ m}^3/\text{hari}$$

$$BP_{\text{BOD}} = 420,5 \text{ kg/hari}$$

$$BP_{\text{COD}} = 1091 \text{ kg/hari}$$

Sehingga nilai beban pencemar yang diterima oleh unit pengolahan di IPAL masih dapat diterima karena nilai beban pencemar yang masih memenuhi kriteria desain.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk pengelolaan lumpur tinja pada IPLT Sewon yaitu:

1. Perlu adanya batasan menerima truk tangki tinja yang masuk pada IPLT dengan membuat pengangkutan truk tangki tinja terjadwal.
2. Perlu adanya peningkatan partisipasi dan peran pengelola dan pemerintah dalam pemeliharaan IPLT Sewon, sehingga akan didapatkan hasil efluen yang efektif dan sesuai dengan perkiraan dan layak dibuang ke badan air.
3. Melakukan evaluasi IPLT dari aspek ekonomi dan juga sosial budaya.